

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu yang berperan penting dalam organisasi salah satu kunci penting keberhasilan berawal dari kegiatan organisasi. Manajemen sumber daya manusia dapat di definisikan sebagai suatu pengolahan pemberdayaan sumber daya yang ada pada individu (pegawai) dapat di kembangkan secara maksimal di dalam dunia kerja yang merupakan faktor penting dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan. Seiring berjalannya waktu dengan meningkatkan aktivitas organisasi di dalam lingkungan, maka setiap organisasi akan berupaya menjalankan kegiatan secara profesional yang mandiri untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi.

Peran sumber daya manusia yang begitu penting dan berperan besar dalam pencapaian tujuan instansi, menjadikan penanganan dan pemeliharaan yang baik terhadap sumber daya manusia. Berbagai hal dapat mempengaruhi kinerja yang dimiliki oleh seseorang dalam lingkungan kerja adalah salah satunya.

Menurut pimpinan untuk memahami isu-isu sumber daya manusia secara global terutama pada lingkungan kerja dinas pekerjaan umum bina marga provinsi jawa timur di tuntut untuk meningkatkan keterampilan dan kinerja pegawai terkait sebagai makhluk sosial, pegawai juga mempunyai kebutuhan sosial dengan rasa bersatu dan dukungan dengan berkomunikasi yang berhubungan dengan pekerjaan yang

dapat dikerjakan bersama-sama, maka kondisi ini akan didukung oleh beberapa rekan kerja yang di peroleh atasan atau bahkan bawahan berupa bantuan. Sumber daya manusia sangat berpengaruh pada kualitas tenaga kerja yang tepat untuk mengisi berbagai kedudukan, jabatan, masa kerja dan kepangkatan untuk mencapai tujuan.

Lingkungan Kerja merupakan keadaan sekitar tempat kerja baik secara fisik maupun non fisik yang dapat memberikan kesan menyenangkan. Menurut Dharmawan (2011:41) kondisi lingkungan kerja fisik maka semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di tempat kerja yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Lingkungan kerja yang baik memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja pada pegawai di salah satu instansi pemerintah. Karena lingkungan kerja merupakan yang dapat memotivasi pegawai untuk berkerja dengan sangat baik. Lingkungan kerja merupakan aktivitas setiap harinya lingkungan kerja yang kondusif merupakan keadaan di suatu tempat kerja yang baik secara fisik maupun non fisik, maka akan memberikan kesan yang nyaman dengan lingkungan dimana pegawai tersebut bekerja dengan mengurangi rasa kejenuhan dan kebosanan dalam bekerja.

Kenyamanan dalam berkerja juga akan berdampak pada peningkatan kinerja pegawai. Jika ruangan tidak nyaman, panas atau sirkulasi udara kurang memadai dan ruang terlalu padat, bahkan lingkungan kerja kurang bersih dan berisik maka lingkungan fisik yang buruk akan berpotensi menjadi penyebab pegawai mudah jatuh sakit , mudah stres, bahkan sulit untuk berkonsentrasi dan akan menurunkan kinerja.

Dengan adanya fasilitas-fasilitas yang di berikan oleh instansi, maka hal ini sangat pengaruh langsung pada semangat kerja pegawai, sehingga kinerja pegawai ini dapat meningkat dengan menjaga lingkungan kerja yang baik.

Menurut Sedarmayanti (2001:21), lingkungan kerja non fisik dapat mempengaruhi seorang pegawai dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja yang berada lingkungan kerja, dapat menciptakan suasana hubungan kerja dengan mengikat orang-orang yang ada di dalamnya atasan ataupun bawahan dengan beragamnya karakter sumber daya manusia yang di miliki ketidaksesuaian dengan kemampuan dapat mengakibatkan pekerjaan yang di berikan tidak berkualitas, maka saling menjaga dan berhubungan baik dengan rekan kerjanya untuk melindungi kinerjanya. Kondisi lingkungan kerja non fisik adalah merupakan lingkungan kerja yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera seperti panca indera seperti warna, bau, suara dan rasa. Menurut Wursanto (2009:269), menyebutnya sebagai lingkungan kerja psikis yang dapat di definisikan sebagai sesuatu yang menyangkut segi psikis yang berhubungan dengan (pikiran dan jiwa manusia) dari lingkungan kerja.

Dinas pekerjaan umum bina marga provinsi jawa timur dalam bidang pemeliharaan melakukan kegiatan perbaikan jembatan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari berupa penetapan standar pekerjaan yang dilaksanakan masih banyak yang tidak terlaksana dengan baik dan tidak merata yang mengakibatkan kecemburuan sosial dengan rekan kerjanya, selain itu pula jumlah karyawan yang masih sangat kurang bekerja secara profesional, dapat di lihat dari jam-jam kantor selalu diluar melakukan aktivitas pribadi.

Terkait berita yang telah di tuliskan pada (Rabu, 09 agustus 2017), bertempat dihotel Elmi surabaya Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sub Bidang Sekretariat Mengadakan acara Rapat koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Program Tahun 2017, dalam acara tersebut di ikuti oleh para pegawai di lingkungan dinas. Pejabat Eselon II, III, IV, Kabid, Kasi Serta perwakilan seluruh UPT Bina Marga dengan jumlah peserta 100 pegawai. Untuk meningkatkan performa dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur salah satunya adalah kedisiplinan dari setiap pegawai yang ada di lingkungan dinas, Pada dasarnya rapat yang dilaksanakan tersebut untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di tahun 2017 maupun nanti di 2018, dalam acara tersebut setiap UPT diberikan waktu untuk memaparkan seluruh pekerjaan-pekerjaan yang telah dilakukan dan permasalahan-permasalahan yang timbul, karena disetiap UPT memiliki masalah yang ber beda-beda dan solusinya juga berbeda-beda. Ir. Gatot Sulistyio Hadi, MM. Selaku kadis PU Bina Marga berharap” Kedepan adanya Kesepahaman tugas pokok dan fungsi dengan renstra yang ada sesuai dengan peraturan gubernur yang baru agar menjadi lebih baik”.

Menurut Murgiyati (2010:31), yang menyatakan bahwa kesuksesan suatu organisasi dapat dilihat dari kinerjanya secara keseluruhan. hal tersebut menggambarkan optimalisasi pencapaian tujuan dari suatu organisasi. Kinerja organisasi tidak lepas dari peran SDM, mengingat manusia merupakan salah satu aset penting organisasi. PNS sebagai SDM pada sektor pemerintahan turut bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan penyelenggaraan organisasi pemerintahan turut bertanggung jawab atas keberhasilan

penyelenggaraan organisasi pemerintahan dan pembangunan nasional secara umum. Oleh karena itu kedudukan PNS sangat penting sebagai pelaksana kegiatan pemerintahan.

Terkait berita Surabaya, SMN - Gubernur Jatim, Dr. H. Soekarwo minta para pejabat eselon yang dilantik agar bekerja dengan baik dengan memerhatikan kepedulian pada masyarakat bawah. Gubernur janji akan terus mengawasi kinerja para pejabat struktural dan mengevaluasinya. Apabila tidak baik, mereka harus siap diganti. sesuai UU No. 23 Tahun 2014 dan PP No. 18 tahun 2016, Aparatur Sipil Negara (ASN) diminta untuk mendukung program pembangunan atau menjadi mesin pembangunan yang efektif dan efisien. Pakde Karwo minta para ASN yang dipimpin pejabat yg baru dilantik ini untuk melihat kondisi masyarakat khususnya di Jatim. Penyederhanaan ini tidak mengubah efektifitas. Jadi efektifitas dulu baru efisiensi, menurut Wahyuni (2011:65), menyatakan bahwa kinerja pegawai dapat mempengaruhi oleh faktor motivasi kerja.

Terkait berita yang telah di sampaikan oleh jawa pos yang di lontarkan oleh SURABAYA- Gubernur Jawa Timur Soekarwo menyampaikan rasa syukurnya mengatakan selain dikelilingi oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemprov Jatim yang luar biasa, ia juga didukung oleh masyarakat Jatim yang pekerja keras dan jujur. saat ini kinerja para ASN sudah dimasukkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan diawasi penuh oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), mengatakann bahwa ASN di lingkungan Pemprov Jatim terus mengembangkan kreatifitas dan inovasi ke depannya.

Oleh karena itu, penetapan target kerja yang di miliki pegawai di sebabkan pada keterampilan dalam mengelola pekerjaan belum maksimal. Lian (2013) menyatakan keterampilan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas pekerjaan sebagai *skill* untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman. Menurut Wahyuni, (2002:33) mengartikan keterampilan sebagai kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang di oleh praktek. Maka yang di lakukan oleh pegawai dinas pekerjaan umum bina marga provinsi jawa timur untuk dapat memumpuni bekal dan pengalaman yang cukup namun untuk pemula (pegawai baru), maka di berikan pelatihan terlebih dahulu dalam menyesuaikan lingkungan kerja pada instansi yang sangat kondusif. Oleh karena itu untuk mendukung efektivitas kerja pada organisasi di perlukan pegawai yang memiliki keterampilan dan pengalaman kerja, sehingga mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah di uraikan, penulis akan mengadakan penelitian ini atas dasar alasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan kerja Non Fisik, dan Keterampilan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur di surabaya”.

I.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, penulis mencoba merumuskan suatu masalah yang akan di teliti yaitu :

1. Apakah Berpengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur di Surabaya ?
2. Apakah Berpengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur di Surabaya ?
3. Apakah Berpengaruh Keterampilan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur di Surabaya ?
4. Apakah Berpengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Keterampilan secara simultan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan salah satu tugas pada program studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
- 2) Sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi dan untuk menerapkan ilmu pengetahuan atau teori yang di dapat serta untuk memperoleh pengalaman praktis dalam penelitian.

B . Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur di Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur di Surabaya.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Keterampilan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur di Surabaya.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Lingkungan kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Keterampilan secara simultan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Jawa Timur di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian yang saya lakukan bagi instansi yang bersangkutan.

a) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan bahan yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang manajemen pemerintahan dan sumber daya manusia , selain itu dapat wawasan bagi kepala instansi yang terkait tentang lingkungan kerja fisik, non fisik dan keterampilan terhadap produktivitas kerja karyawan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur di Surabaya.

b) Manfaat Praktis**a. Bagi pemerintahan**

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam memberikan evaluasi Kepada Instansi yang menjadi objek penulisan penelitian ini dalam memecahkan masalah-masalah yang berada di instansi.

b. Bagi Universitas PGRI Adibuana Surabaya

Sebagai bentuk kepedulian dan ke ikut sertaan yang di lakukan lembaga perguruan tinggi melalui penelitian yang di lakukan oleh mahasiswa dalam kerangka memberikan solusi dari masalah-masalah yang terkait dan terjadi pada masyarakat melalui pelaksana pemerintahan.

c. Bagi Mahasiswa Peneliti

Dapat menerapkan ilmu dan teori yang telah di peroleh pada saat mengikuti perkuliahan dengan permasalahan yang sebenarnya. Sehingga memperoleh gambaran yang jelas sejauh mana akan tercapai keselaran antara pengetahuan secara teoritis dan praktiknya. Sebagai calon sarjana yang nantinya akan mengabdikan di masyarakat dan mampu memberikan cara-cara pemecahan masalah.

